

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BP  
DI SD NEGERI 4 TELUK  
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
Muhamad Machin Nur  
NIM. 1123301093**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Machin Nur  
NIM : 1123301093  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 November 2015



menyatakan,

Muhamad Machin Nur

NIM. 1123301093



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK**  
**PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BP DI SD N 4 TELUK**  
**KEC. PURWOKERTO SELATAN KAB. BANYUMAS**

yang disusun oleh saudara : Muhamad Machin Nur, NIM. 1123301093, Jurusan :  
Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Selasa, Tanggal :  
01 Desember 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )** pada sidang Dewan  
Penguji Skripsi.

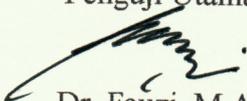
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
Muhammad Nurhalim, M.Pd.  
NIP.: 19811221 200901 1 008

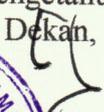
  
H. Mukrojti, S.Ag., M.S.I.  
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,

  
Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,

  
Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.  
NIP.: 19740228 199903 1 005



## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Muhamad Machin Nur  
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Rektor Institut Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Asslamamu`alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan  
seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Machin Nur  
NIM : 1123301093  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Implementasi Pendekatan Saintifik  
pada Pembelajaran PAI di SD N 4 Teluk  
Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat di  
munaqasahkan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 3 November 2015  
Pembimbing,

**Muhammad Nurhalim, M.Pd.**  
NIP.19811221 200901 1 008

## **Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas**

Muhamad Machin Nur  
NIM. 1123301093

### **Abtrak**

Saat ini pemerintah sedang menerapkan pendekatan saintifik pada semua mata pembelajaran. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang meliputi 5 langkah proses ilmiah dalam pembelajaran. Masalahnya tidak semua mata pembelajaran bersifat ilmiah seperti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP). Hal ini perlu dilakukan penelitian bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada matapelajaran PAI dan BP. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut di SD N 4 Teluk yang menjadi salah satu *piloting project* kurikulum 2013 di Kabupaten Banyumas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan BP berlangsung sebagai berikut. 1) Mengamati, dilakukan dengan melihat gambar tentang sesuatu atau peristiwa dan menyimak. 2) Menanya, guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Jika siswa tidak bertanya maka guru yang akan bertanya. 3) Mengumpulkan informasi, bersumber dari buku pegangan guru dan siswa, LKS, dan kejadian atau fenomena. 4) mengasosiasi, dilakukan dengan menggabungkan informasi dari setiap anggota kelompok menjadi satu. 5) Mengkomunikasikan, dilakukan dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lain.

Kata kunci: pendekatan saintifik, PAI dan BP

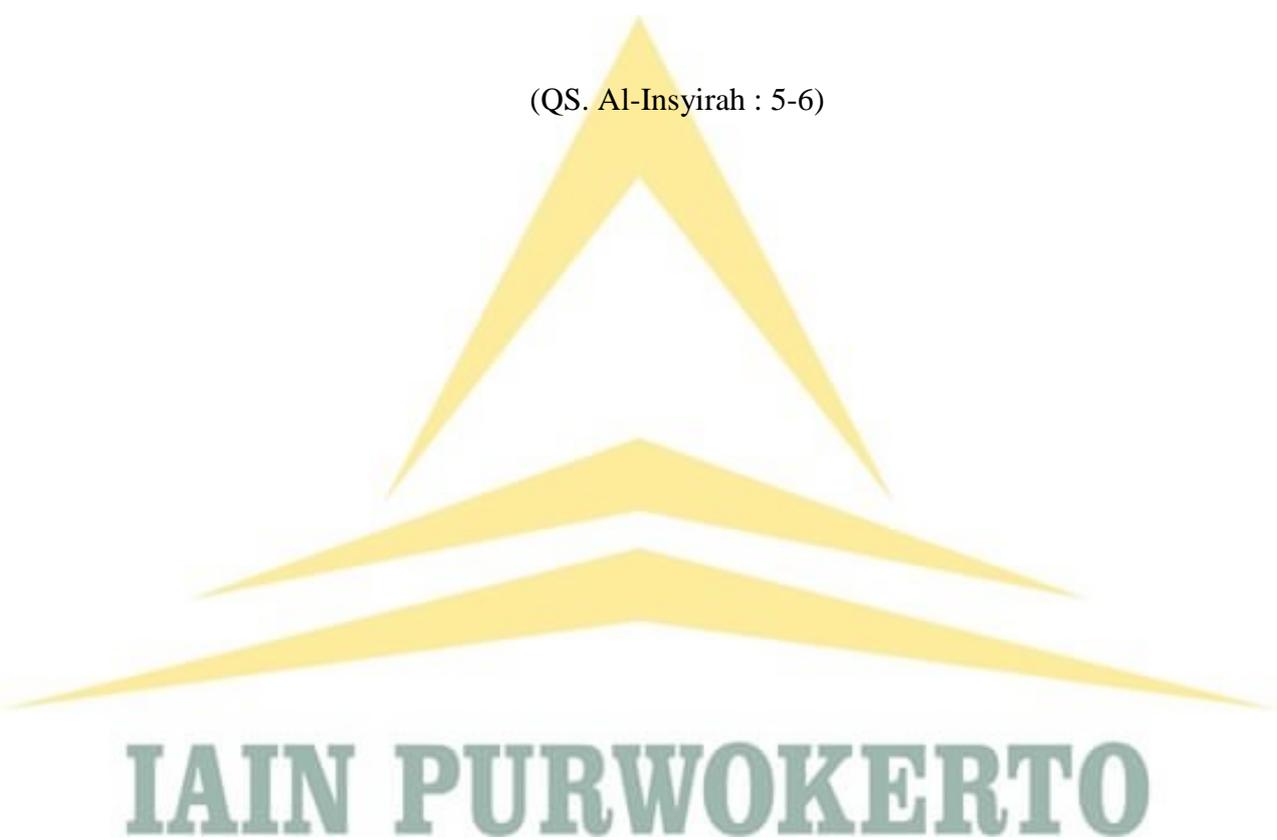
## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,*

*6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al-Insyirah : 5-6)



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Indahnya dunia takan dirasa tanpa syukur yang menyertai setiap langkah manusia. Pada akhirnya mereka yang bersyukur atas nikmat-Nya lah yang akan merasakan damai, bahagia, dan sejahtera dalam hidupnya. Sebagai ungkapan cinta dan syukur penulis, *Alhamdulillah rabbil 'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam. Tempat kita mengeluh meminta kemudahan di tengah kesulitan, tempat kita memohon kelancaran di tengah sebuah urusan. Yang karena taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada suatu halangan yang berarti.

Janji-janji-Nya nyata, terangkai indah dalam rangkaian-rangkaian firman yang diturunkan kepada sang baginda Muhammad SAW, sang pembawa kabar bahagia, syafaatnya kita nantikan di hari berakhirnya dunia. Teriring kekaguman dan rindu penulis, *Allahumma Shalli Alaa Sayyidina Muhammad*. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini bisa menjadikan amal shalih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri, Aamien. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik peneliti.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Muhammad Nurhalim, M.Ag. Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.

8. Bapak Hadiyono selaku guru PAI SD Negeri 4 Teluk yang telah membantu peneliti mengumpulkan data.
9. Kepala SD Negeri 4 Teluk dan segenap guru-guru SD Negeri 4 Teluk.
10. Guru-guruku yang telah mengajarku berbagai ilmu.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI C angkatan 2011 yang telah berjuang bersama 4 tahun ini, saling support, saling mengingatkan dan menguatkan.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amin!*

Purwokerto, 3 November 2015

Peneliti

Muhamad Machin Nur

NIM. 1123301093

**IAIN PURWOKERTO**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua peneliti, Achmad Muzeni dan Siti Machmudah yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat dalam menjalani setiap bagian skenario Tuhan. Seorang ayah yang senantiasa mencurahkan cinta, kasih, dan tenaganya untuk bisa memberikan segala yang terbaik untuk ananda. Seorang ibu yang tangguh tempat ananda berteduh membasuh peluh, setiap kalamnya adalah doa untuk ananda. Terimakasih sudah menjadi orangtua juara 1 untuk ananda.
2. Keluarga besar Bani Ilyas tercinta. Terimakasih untuk cinta dan kasih yang begitu besar yang senantiasa tercurah untuk ananda. Membuat ananda merasa nyaman dengan bahagia dalam buai kehangatan atas nama cinta keluarga.
3. Teman, sahabat, dan orang terdekat. Terimakasih telah menjadi bagian dalam kisah hidupku, menggoreskan warna-warni indah dalam setiap hembusan nafas yang telah Tuhan anugerahkan. Dan suatu saat nanti, dengan bangga akan ku ceritakan kepada anak cucuku, bahwa ada orang-orang luar biasa seperti kalian dalam perjalanan hidupku. Dan semoga kisah terbaik ini akan selalu terangkai manis yang hanya maut yang bisa memisahkan.

**IAIN PURWOKERTO**

\*\*\*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II       PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN</b> <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI</b>	
A. Pendekatan Saintifik	
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	15
2. Karakteristik Pendekatan Saintifik .....	16
3. Tujuan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	17
4. Prinsip-prinsip pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik .....	17
5. Kaidah-kaidah Pendekatan Saintifik .....	18

6. Langkah-langkah pembelajarn dengan Pendekatan Sainifik .....	19
<b>B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</b>	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	27
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	29
3. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam .....	30
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	31
5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD .....	32
<b>C. Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran PAI dan BP .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Sumber Data .....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BP DI SD N 4 TELUK</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah .....	43
B. Penyajian Data .....	47
C. Analisis Data .....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran-Saran .....	77
C. Kata Penutup .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 KI dan KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5

Tabel 2 Keadaan Guru SD N 4 Teluk

Tabel 3 Keadaan Siswa SD N 4 Teluk

Tabel 4 Keadaan Prasarana SD N 4 Teluk

Tabel 5 Keadaan Sarana SD N 4 Teluk



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SD N 4 Teluk



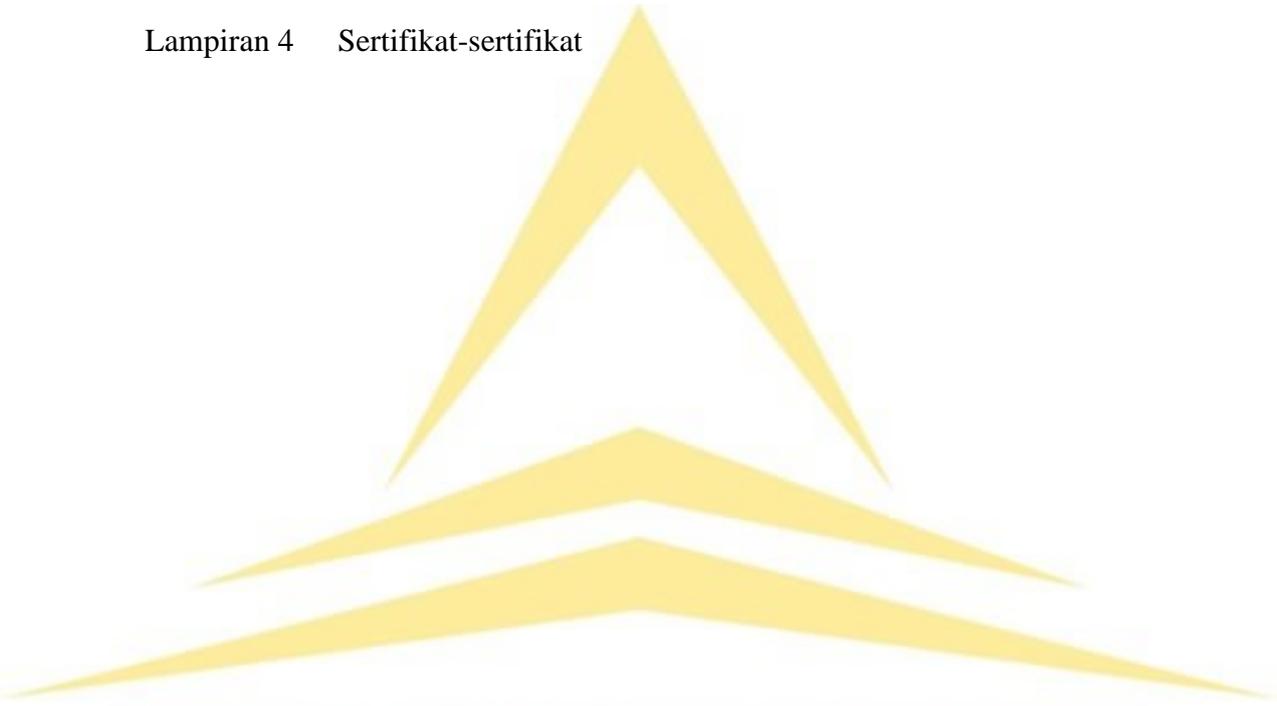
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi

Lampiran 2 Lembar Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Lampiran 3 Surat-surat

Lampiran 4 Sertifikat-sertifikat



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, serta ketrampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan formal, terdapat unsur yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, salah satu diantaranya yaitu kurikulum. Menurut Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Sebagaimana dijelaskan Hilda Taba bahwa kurikulum harus memiliki rencana yang berkaitan dengan proses belajar maupun

---

<sup>1</sup> PP No. 32 Perubahan Standar Nasional Pendidikan, 2013

pengembangan peserta didik pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kemudian di dalam kurikulum juga terdapat tujuan, isi, dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga harus mempunyai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan baik berupa pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang merupakan akibat dari kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Sebagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan, kurikulum menempati posisi sentral dalam proses pendidikan.<sup>3</sup> Hal ini berarti kurikulum merupakan sesuatu yang strategis untuk mengendalikan jalannya proses pendidikan. Oleh karena itu dalam penetapan kurikulum harus dilakukan dengan pertimbangan yang sesuai dan tepat, karena kurikulum akan mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pendidikan.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali terdapat pergantian dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan perkembangan dan kemajuan zaman. Perubahan kurikulum dimaksudkan agar dapat menunjang proses pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.

Seperti yang kita ketahui belakangan ini, bahwa dalam waktu yang relatif singkat kurikulum di Indonesia mengalami perubahan perubahan, mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004 kemudian berubah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, kemudian pada tahun 2013 muncul kurikulum baru

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Rosda: 2011), hlm. 6

<sup>3</sup> Lias Hasibuan, *Kurikulum & Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta, GP Press: 2010), hlm. 20

menggantikan kurikulum sebelumnya yang dikenal dengan nama kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan oleh beberapa sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai *pilot project* kurikulum 2013 pada tahun pertama dan disusul oleh semua sekolah pada tahun berikutnya. Tak lebih dari 2 tahun, kemudian muncul kebijakan baru yang menyatakan bahwa sekolah *non-pilot project* dari kurikulum 2013 kembali menggunakan kurikulum KTSP. Sedangkan sekolah yang termasuk *pilot project* dari kurikulum 2013 tetap menggunakan kurikulum 2013.

Penggunaan kurikulum 2013 pada sekolah-sekolah *pilot project* mengharuskan pembelajaran yang awalnya menggunakan pendekatan Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi (EEK) beralih kepada pendekatan saintifik yang wajib digunakan menurut aturan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik adalah kerangka ilmiah pembelajaran yang merupakan bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah pada sains.<sup>4</sup> Kerangka pembelajaran pada pendekatan saintifik terdiri dari 5 langkah pembelajaran yang terdiri dari langkah-langkah ilmiah yaitu; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Persoalan yang timbul kemudian tidak semua mata pelajaran bersifat ilmiah, seperti misalnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang bagaimana

---

<sup>4</sup> Wikipedia, *Pendekatan Saintifik*, diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/Pendekatan\\_saintifik](http://id.wikipedia.org/wiki/Pendekatan_saintifik), pada hari Jum'at pukul 14.12 WIB tanggal 30 Januari 2015

implementasi pendekatan saintifik diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

SD Negeri 4 Teluk yang berada di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah yang menjadi *pilot project* kurikulum 2013, sehingga dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PAI dan BP dilaksanakan dengan pendekatan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Pada proses pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk yang diampu oleh bapak Hadiyono pembelajaran PAI dan BP yang dilakukan sudah menggunakan langkah-langkah dari pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas” di sekolah tersebut.

## **B. Definisi Operasional**

Agar diperoleh pemahaman yang jelas dan untuk menghindari kesalah-pahaman serta penafsiran terhadap judul penelitian ini maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yakni:

1. Implementasi Pendekatan Saintifik

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia kata implementasi diartikan sebagai pelaksanaan.<sup>5</sup> Implementasi merupakan suatu proses penerapan, penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.<sup>6</sup>

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang digunakan untuk implementasi kurikulum 2013. Pendekatan saintifik adalah pendekatan dalam pembelajaran yang menggunakan proses ilmiah, yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*) dan mengkomunikasikan (*communicating*).<sup>7</sup>

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 377

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 93

<sup>7</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 176

<sup>8</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Gava Media, 2014), hlm. 51

Dalam penelitian ini, implementasi pendekatan saintifik yang penulis maksud adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan lima langkah yaitu mengamati, menanya, mencoba/mencari informasi, menalar dan mengkomunikasikan yang penulis khususkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V (lima) SD N 4 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

## 2. Pembelajaran PAI dan BP

Pembelajaran adalah proses pengaturan lingkungan yang diarahkan dalam rangka mengubah perilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.<sup>9</sup> Sedangkan menurut UU Sisdiknas pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>10</sup>

Menurut Sunhaji, pembelajaran diartikan sebagai suatu aktivitas untuk mentranformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar. Pada konteks ini, guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh siswa.<sup>11</sup>

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau

<sup>9</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2007). Hlm 102

<sup>10</sup> PP No. 32 Perubahan Standar Nasional Pendidikan, 2013

<sup>11</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press 2009). Hlm 27

latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>12</sup>

Pembelajaran PAI dan BP yang dimaksud penulis adalah . Dalam penelitian ini penulis khususkan pembelajaran PAI dan BP yang menjadi objek penelitian adalah pembelajaran PAI dan BP pada kelas V (lima) di SD Negeri 4 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

### 3. SD Negeri 4 Teluk

SD Negeri 4 Teluk adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. SD Negeri 4 Teluk juga menjadi percontohan implementasi kurikulum 2013 di seluruh sekolah dasar Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 langkah terhadap kegiatan pembelajaran PAI dan BP di kelas V SD Negeri 4 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka didapat rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk?”

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung, P. Remaja Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 75

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumuan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan BP di SD N 4 Teluk, yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dan pengembangan pendekatan saintifik pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD N 4 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

##### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan

pendekatan atau strategi dan media yang lebih bervariasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan citra Sekolah di mata masyarakat umum.

### 4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada. Artinya, apakah objek penelitian ini sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan

yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

*Pertama*, skripsi saudara Arifudin Hidayat (2014) mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas 1B SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*. Penelitian saudara Arifudin Hidayat menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas 1B SD N 1 Bantul secara garis besar tahap-tahap pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar dan membentuk jejaring sudah terlaksana sepenuhnya dengan baik. Selain itu penelitian juga menunjukkan peningkatan prestasi belajar ranah kognitif dan afektif siswa kelas 1B SD N 1 Bantul dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan saintifik.<sup>13</sup> Persamaan kajian penelitian yang dilaksanakan oleh saudara Arifudin Hidayat dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama mengkaji tentang penerapan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaannya selain tempat penelitiannya juga fokus penelitiannya kalau saudara Arifudin Hidayat berfokus bagaimana pendekatan saintifik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan penulis

---

<sup>13</sup> Arifudin Hidayat, "*Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas 1B SD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*", diunduh pada <http://digilib.uin-suka.ac.id/13603/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses 9 Mei 2015 pukul 13.35 wib.

membatasi hanya sampai bagaimana pendekatan saintifik diimplementasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu metode penelitian yang digunakan oleh saudara Arifudin Hidayat adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penulis Penelitian Kualitatif.

*Kedua*, skripsi saudara Dwi Intan Apriani (2014) mahasiswi UMP yang berjudul *The Description Study of Implementation of Scientific Approach in English Teaching in State Junior High Schools in Purwokerto*, memaparkan tentang bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah *pilot project* di Purwokerto. Penelitian dari saudara Dwi Intan Apriani menunjukkan kalau ada peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu penelitian dari saudara Dwi Intan Apriani juga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pendekatan saintifik guru mendapatkan masalah dalam tahapan menanya (*questioning*), yaitu guru harus memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mereka dapat memahami pertanyaan atau menanyakan hal-hal terkait pokok bahasan dalam pembelajaran<sup>14</sup>. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Dwi Intan Apriani dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menelaah tentang Implementasi pendekatan saintifik, perbedaannya terletak pada fokus mata pelajaran. Kalau saudara Dwi Intan Apriani meneliti pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

---

<sup>14</sup> Dwi Intan Apriani, "*The Description Study of Implementation of Scientific Approach in English Teaching in State Junior High School in Purwokerto*", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMP Purwokerto, 2014

*Ketiga*, skripsi saudara Nofi Setiani (2014) mahasiswi STAIN Purwokerto yang berjudul *Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian saudara Nofi Setiani menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran,. Selain itu penelitian dari saudara Nofi Setiani juga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan model/ pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) terdapat faktor pendukung dan penghambat.<sup>15</sup> Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Nofi Setiani dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama menelaah tentang penerapan pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan. Kalau saudara Nofi Setiani menggunakan pendekatan CTL sedangkan penulis menggunakan pendekatan saintifik.

Setelah mencermati telaah pustaka yang penulis sajikan di atas, maka terlihatlah fokus penelitian yang penulis lakukan pada judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V (lima) SD N 4 Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas”. Fokus penelitian yang penulis lakukan adalah bagaimana pendekatan saintifik diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

---

<sup>15</sup> Nofi Setiani, “*Implementasi Model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP N 1 Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2013/2014*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2014

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara keseluruhan penulisan ini terdiri dari 5 bab yang membahas persoalan-persoalan yang berbeda dan setiap bab memiliki hubungan yang terikat erat dan terkait. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

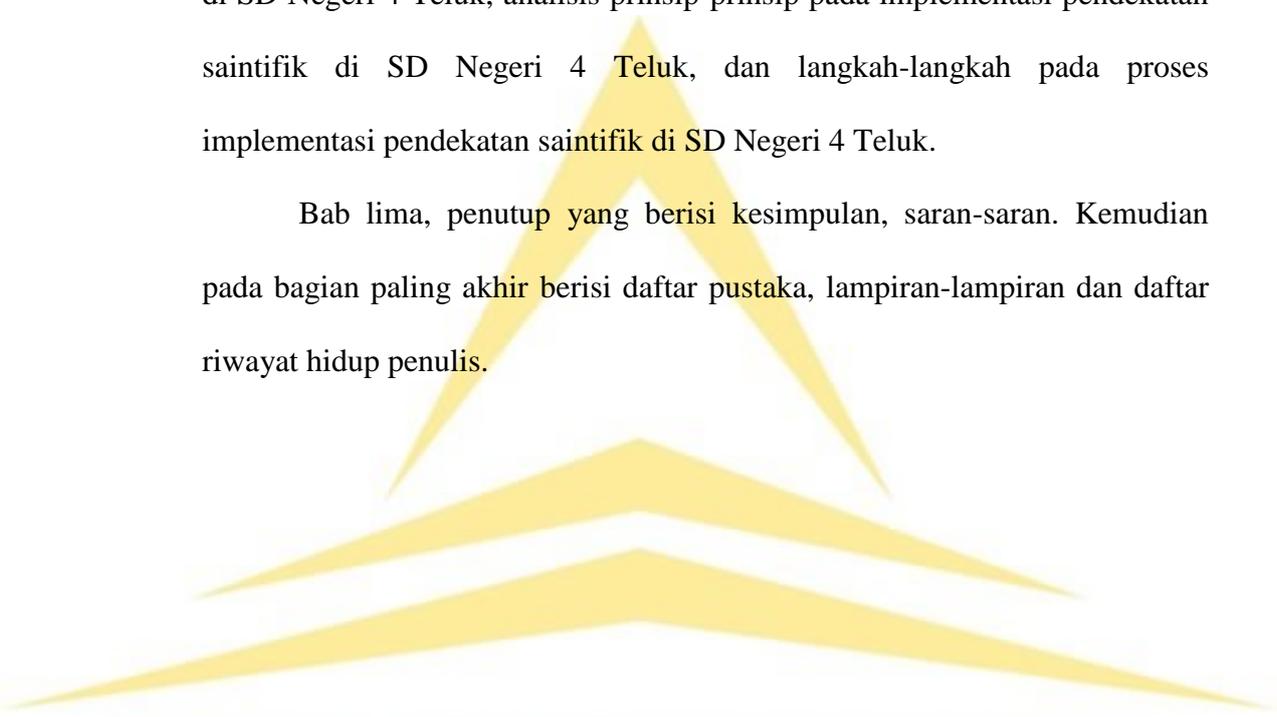
Bab satu, berisi pendahuluan yang merupakan dasar penulisan secara keseluruhan. Bab ini membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika ini sendiri.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang memuat konsep dasar pendekatan saintifik yang meliputi: pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pendekatan saintifik, dan prinsip-prinsip pendekatan saintifik, kaidah-kaidah pendekatan saintifik dan langkah-langkah pendekatan saintifik. Konsep dasar pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi: pengertian mata pelajaran PAI dan BP, tujuan pembelajaran, ruang lingkup pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, dan konsep dasar pembelajaran PAI dan BP dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Bab tiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, dan tehnik analisis data yang meliputi penyajian data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Bab empat, penyajian dan analisis data. Penyajian data meliputi: langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Analisis data meliputi: analisis kaidah-kaidah pada implementasi pendekatan saintifik di SD Negeri 4 Teluk, analisis prinsip-prinsip pada implementasi pendekatan saintifik di SD Negeri 4 Teluk, dan langkah-langkah pada proses implementasi pendekatan saintifik di SD Negeri 4 Teluk.

Bab lima, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran. Kemudian pada bagian paling akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penyajian dan analisis data tentang implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 4 Teluk kelas 5, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Dalam implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Negeri 4 Teluk secara keseluruhan guru sudah berpegang pada kaidah-kaidah pendekatan saintifik, prinsip-prinsip pendekatan saintifik, dan langkah-langkah pendekatan saintifik. adapun penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut.

Mengamati pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan dengan guru meminta siswa untuk melihat gambar tentang peristiwa atau kejadian yang terdapat di LKS. Selain itu proses mengamati juga dilakukan dengan cara siswa mendengar atau menyimak perkataan guru, seperti saat pembelajaran tentang mengenal kitab-kitab Allah guru memerintahkan siswa untuk memperhatikan atau menyimak bacaan dari guru.

Menanya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan setelah siswa melakukan pengamatan. Guru mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang sesuatu yang

telah diamati. Namun demikian siswa kerap mengalami kesulitan untuk bertanya. Sehingga apabila siswa tidak mengemukakan pertanyaan, guru yang memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang rasa ingin tahu siswa.

Mengumpulkan informasi atau eksperimen pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber buku LKS, buku paket seperti pada pembelajaran mengenal nama Allah, pembelajaran hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, pembelajaran menulis dan memahami makna surat at-Tin, dan pembelajaran kitab Allah membawa ajaran terpuji. Selain itu proses mengumpulkan informasi juga dilakukan dari sumber kejadian atau fenomena yang terjadi dilingkungan sekitar seperti yang dilakukan pada pembelajaran kitab Allah membawa ajaran terpuji dan pembelajaran mengenal kitab-kitab Allah.

Mengasosiasi atau mengolah informasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas 5 SD Negeri 4 Teluk dilaksanakan dengan cara siswa menggabungkan informasi yang telah setiap anggota cari secara individual dari berbagai sumber tersebut kemudian dijadikan menjadi satu dengan diskusi atau komunikasi dari anggota-anggota yang masih jarang terjadi.

Mengkomunikasikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilakukan setelah siswa selesai berdiskusi atau setelah guru merasa cukup untuk berdiskusi. Kegiatan ini dilakukan dengan perwakilan

dari setiap kelompok maju membacakan hasil diskusi kelompoknya dihadapan kelompok lain. Setelah itu guru mengulang hasil diskusi kelompok untuk meluruskan jawaban yang kurang tepat dan untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 4 Teluk Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas, penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak yang terkait.

1. Bagi sekolah, harus selalu membimbing dan motivasi tenaga pendidik dan kependidikan, memberi arahan, pemahaman, kesemangatan selalu pada siswa-siswi agar lebih semangat belajar, dan perlu meningkatkan sarana dan prasarana proses penunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 2. Bagi guru

Pada dasarnya guru pendidikan agama islam sudah cukup baik, namun demikian mereka perlu untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih bervariasi. Sehingga menumbuhkan motivasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

### 3. Bagi peserta didik

Kepada seluruh siswa hendaknya selalu giat dan rajin serta bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu menuruti pesan dan saran kepala sekolah, mengikuti nasihat guru, menuruti keinginan dan harapan orang tua sehingga akan mampu memperoleh ilmu yang bermanfaat, dan dapat tercapai cita-citanya di kemudian hari.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Penulis sangat yakin tanpa *taufiq* dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta dapat berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar penulis ini menjadi amal *sholih* yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Bapak Muhammad Nurhalim, M. Pd. atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak SD Negeri 4 Teluk yang membantu penulis dalam pencarian data. Tidak lupa permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Terlepas dari banyak kekurangan dan kekhilafan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, khususnya bagi penulis sendiri.

## HASIL OBSERVASI

### Observasi kelas 5B pada tanggal 13 Agustus 2015 jam 1-4

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimulai dengan siswa memberi salam kepada guru kemudian ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk segera berdoa. Setelah berdoa kemudian pak Hadiyono yang merupakan guru PAI mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran kemudian Bp. Hadiyono mengulang pembelajaran pada minggu sebelumnya yaitu membaca dan menghafal QS. at-Tin, seluruh siswa dipersilahkan untuk membaca QS. at-Tin dengan buku tertutup, kemudian dilanjut dengan membaca surat at-Tin berkelompok yang semuanya berjumlah 5 kelompok. Setelah itu Bp. Hadiyono mempersilahkan kepada siswa yang berani membaca surat at-Tin sendirian tanpa melihat buku, dan hanya ada satu siswi yang berani membaca surat at-Tin. Setelah selesai mengulang materi minggu sebelumnya, kemudian Bp. Hadiyono melanjutkan pembelajaran PAI dan BP, sebelum memulai pembelajaran Bp. Hadiyono membacakan dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini. Pembelajaran pada hari ini yaitu menulis surat at-Tin dan membahas makna surat at-Tin.

Pada proses mengamati Bp. Hadiyono menulis kalimat basmalah dan ayat 1-3 QS. at-Tin di papan tulis dan memberi tanda garis bawah pada setiap kalimat (kata) pada ayat QS. at-Tin. Setelah itu peserta didik diminta untuk mengamati cara penulisannya. Peserta didik dengan segera mengamati tulisan sesuai dengan permintaan yang Bp. Hadiyono berikan.

Setelah peserta didik mengamati tulisan yang telah Bp. Hadiyono tulis, kemudian Bp. Hadiyono mempersilahkan kepada siswa apabila ada pertanyaan. Setelah Bp. Hadiyono mempersilahkan peserta didik untuk bertanya Bp. Hadiyono juga membimbing siswa agar dapat bertanya, peserta didik menengok ke kanan dan ke kiri melihat ke arah teman. Karena tidak ada yang bertanya kemudian Bp. Hadiyono bertanya kepada peserta didik “kenapa pada ayat QS. at-Tin terdapat beberapa garis bawah?”, peserta didik diam saja. Kemudian Bp. Hadiyono menjawab sendiri pertanyaan yang telah diajukan kepada peserta didik.

Selanjutnya Bp. Hadiyono menunjuk peserta didik untuk maju mencoba menulis ayat selanjutnya. Dalam proses ini, peserta didik dipaksa untuk mencoba bagaimana menulis yang benar. Ada peserta didik yang dengan senang hati maju mencoba menulis QS. at-Tin dan ada yang keberatan. Setelah sebagian peserta didik mencoba kemudian Bp. Hadiyono meminta kepada siswa untuk menulis QS. at-Tin dibuku masing-masing. Bersamaan dengan peserta didik menulis QS. at-Tin, Bp. Hadiyono memberikan motivasi kepada peserta didik agar terus berlatih menulis, karena orang bisa itu karena terbiasa.

Setelah itu Bp. Hadiyono meminta kepada peserta didik untuk mengamati bacaan QS. at-Tin dan artinya serta mengamati gambar buah tin dan buah zaitun yang sudah tersedia dalam LKS selama beberapa saat. Peserta didik mengamati dengan seksama. Kemudian Bp. Hadiyono mempersilahkan dan membimbing peserta didik untuk bertanya terkait dengan apa yang telah diamati. Kemudian ada siswa yang mengangkat tangan, bernama Imgar, kenapa surat tersebut dinamakan surat at-Tin pak?

Setelah itu, Bp. Hadiyono memberikan pertanyaan tersebut kepada peserta didik untuk kemudian mencari jawaban, mengumpulkan informasi dari LKS dan buku paket, dan mendiskusikan secara berkelompok mengapa dinamakan surat at-Tin, kemudian hasilnya untuk dituliskan dalam lembar jawab per kelompok. Dalam proses mengumpulkan informasi peserta didik terlihat masih secara individu mencari tahu pertanyaan yang diberikan oleh Bp. Hadiyono, masih sangat sedikit terjadi diskusi dalam kelompok.

Setelah peserta didik mencari informasi dari buku LKS dan buku paket/modul PAI & BP kemudian peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari seluruh anggota kelompok. Dalam proses ini peserta didik terlihat mengumpulkan seluruh informasi dari seluruh anggota kelompok. Kemudian ditulis oleh anggota kelompok yang ditugaskan untuk menulis. Dalam pengumpulan informasi menjadi satu, peserta didik terlihat melakukan diskusi kecil dari anggota satu sama lain.

Setelah itu, Bp. Hadiyono meminta satu siswa pada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Bp. Hadiyono menanyakan kepada seluruh kelompok, kelompok mana yang akan membacakan hasil diskusinya terlebih dahulu. Karena tidak ada jawaban, Bp. Hadiyono menunjuk kelompok pertama untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya, kemudian dilanjutkan dengan kelompok berikutnya. Pada saat setiap perwakilan dari kelompok membacakan hasil diskusinya terlihat bahwa peserta didik masih banyak yang kurang memperhatikan. Oleh sebab itu Bp. Hadiyono berkali-kali

memperingatkan siswa untuk memperhatikan temannya yang sedang membacakan hasil diskusinya.

Setelah seluruh kelompok membacakan diskusinya Bp. Hadiyono memimpin para peserta didik dari seluruh kelompok untuk mengulang kembali informasi-informasi yang telah dikumpulkan oleh peserta didik, dan memberikan penguatan kepada peserta didik dengan hikmah-hikmah yang terkandung dalam QS. at-Tin

Setelah selesai, bp. Hadiyono memberikan PR yaitu mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat pada pembelajaran mengenal QS. at-Tin agar dikerjakan sebaik-baiknya.

#### **Observasi kelas 5A pada tanggal 20 Agustus 2015 jam ke 5-8**

Ketua kelas menyiapkan siswa dan memberi salam kepada Bp. Hadiyono ketika Bp. Hadiyono masuk kelas, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Setelah itu bp. Hadiyono menanyakan kabar kepada para siswa dan dengan segera para siswa menjawab. Kemudian bp. Hadiyono mengecek kehadiran siswa. Setelah mengecek kehadiran siswa kemudian bp. Hadiyono bertanya kepada siswa pembelajaran pada minggu sebelumnya. Bp. Hadiyono membacakan arti surat at-Tin dan siswa membacakan QS. at-Tin. Setelah itu bp. Hadiyono membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini, pembelajaran ke 2 mengenal nama-nama Allah dan kitab-kitab-Nya.

Bp. Hadiyono meminta kepada siswa untuk mencermati gambar orang meninggal sambil bp. hadiyono menceritakan cerita tentang orang meninggal serta

meminta siswa untuk mencermati asmaul husna al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad pada LKS. Kemudian siswa dengan seksama mencermati.

Setelah itu bp. Hadiyono mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang hubungan gambar kematian dengan asmaul husna al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad, siswa diam tidak bertanya. Karena tidak ada siswa yang bertanya maka bp. Hadiyono bertanya kepada siswa, apa itu al-mumit? Apa itu al-hayy? Apa itu al-qoyyum? Apa itu al-ahad? Kemudian siswa bersama-sama menjawab arti dari al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad. Setelah itu bp. Hadiyono bertanya kepada siswa, apa hubungan gambar tersebut dengan asmaul husna al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad.

Bp. Hadiyono kemudian membentuk siswa menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang untuk mencari tahu dan mendiskusikan hubungan antara gambar yang terdapat di LKS dengan asmaul husna al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad. Selagi siswa mencari tau dan berdiskusi bp. Hadiyono juga terlihat mengamati siswa yang diam saja agar ikut aktif mencari informasi dan berdiskusi.

Setelah dirasa cukup untuk berdiskusi bp. Hadiyono mempersilahkan kepada kelompok yang ingin menyampaikan hasil diskusinya terlebih dahulu. Kemudian kelompok 2 mengangkat tangan dan perwakilan ketua kelompok yang merupakan ketua kelas Deny maju menyampaikan hasil diskusi kelompok tentang hubungan dari gambar yang terdapat di LKS dengan asmaul husna yang dipelajari.

Setelah dari kelompok 2 menyampaikan hasil diskusinya, kemudian dilanjut dengan kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan teman-teman. Setelah itu bp. Hadiyono mempersilahkan kepada siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain jika ada yang perlu ditanyakan atau ditanggapi.

Karena tidak ada siswa yang angkat tangan, kemudian bp. Hadiyono mengulang hasil diskusi yang dilakukan oleh semua kelompok sambil memberi penjelasan dan penguatan kepada siswa tentang hubungan antara gambar yang terdapat di LKS dengan asmaul husna yang sedang dipelajari.

#### **Observasi kelas 5B pada tanggal 27 Agustus 2015 jam 1-4**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dibuka dengan siswa memberi salam kepada bp. Hadiyono saat masuk kelas kemudian dilanjut dengan membaca doa bersama-sama. Seperti biasa bp. Hadiyono menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu seperti biasa bp. Hadiyono mengetes pembelajaran pada minggu sebelumnya yaitu pembelajaran tentang mengenal asmaul husna yaitu al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad.

Bp. Hadiyono bertanya kepada siswa apakah arti dari asmaul husna al-mumit, al-hayy, al-qoyyum, dan al-ahad. Serentak siswa-siswi menjawab pertanyaan bp. Hadiyono. Tapi masih terlihat ada siswa yang diam dan pura-pura menjawab.

Setelah mengulang sedikit pembelajaran pada minggu sebelumnya, kemudian bp. Hadiyono membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini.

Kemudian bp. Hadiyono meminta siswa untuk memperhatikannya. Bp. Hadiyono kemudian membacakan QS. an-Nisa ayat 136. Kemudian para siswa secara bersama-sama membaca QS. an-Nisa ayat 136 dengan bp. Hadiyono sebanyak 3 kali. Kemudian setiap kelompok membaca QS. an-Nisa secara bergantian. Dalam membaca QS. an-Nisa, terdapat kelompok yang lancar dan kompak, ada pula yang tersendat-sendat dan tidak kompak karena terdapat siswa yang kurang lancar membaca al-Qur'an dalam kelompoknya.

Setelah semua kelompok membaca, kemudian bp. Hadiyono mempersilahkan kepada siswa yang berani membaca QS. an-Nisa ayat 136. Kemudian terdapat siswi yang mengangkat tangan dan membaca QS. an-Nisa ayat 136, namanya Reanita. Setelah Reanita membaca, kemudian bp. Hadiyono memberi motivasi kepada siswa agar siswa berani mencoba tanpa takut salah.

Bp. Hadiyono kemudian membacakan arti dari QS. an-Nisa ayat 136 dan menjelaskan maksudnya. Kemudian bp. Hadiyono mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang apa yang telah disampaikan. Karena siswa diam, bp. Hadiyono bertanya kepada siswa, ada berapa kitab yang wajib diimani? Kemudian siswa menjawab 4. Kemudian bp. Hadiyono bertanya kembali apa saja kitab tersebut? Kemudian para siswa kembali menjawab dengan membuka LKS masing-masing.

Bp. Hadiyono kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang tersedia kemudian mendiskusikan kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya. Bp. Hadiyono kemudian meminta siswa untuk membagikan

buku paket kepada setiap siswa lainnya. Setelah itu siswa dengan serius membaca buku dan menulis yang mereka anggap penting.

Dalam proses diskusi ini terdapat siswa dalam kelompok 5 yang meminta kepada bp. Hadiyono untuk mengerjakan secara individual. Siswa lain dalam kelompok tersebut pun melaporkan kepada bp. Hadiyono kalo temannya tidak mau mengerjakan secara bersama-sama. Kemudian bp. Hadiyono memberi arahan bahwa pekerjaan yang apabila dikerjakan secara bersama-sama maka hasilnya akan jauh lebih baik dan seterusnya sehingga siswa tersebut menurut.

Setelah dirasa cukup, bp. Hadiyono seperti biasa mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok-kelompok lain. Bp. Hadiyono kemudian mempersilahkan kepada kelompok yang paling siap, kemudian kelompok 2 mengangkat tangan dan menjelaskan hasil diskusi kelompok tentang kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya. Kemudian dilanjut kelompok 1, 3, 5, dan 4 menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Setelah semua kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya, kemudian bp. Hadiyono mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. Tapi seluruh kelompok diam saja tidak menanggapi, mungkin karena hasil diskusi dari setiap kelompok hampir sama.

Kemudian bp. Hadiyono membimbing seluruh siswa untuk mengulang kembali hasil diskusi dari setiap kelompok dan mengambil kesimpulan

pembelajaran yang telah dilakukan. Setiap kelompok dengan antusias mengulang hasil diskusi dari kelompok mereka seperti tidak mau kalah dengan kelompok lain.

Setelah itu bp. Hadiyono mengajak siswa bersama-sama untuk menyanyikan lagu Allah Maha Esa dengan irama lagu nenekku seorang pelaut.

### **Observasi kelas 5A pada tanggal 3 September 2015 5-8**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada hari Kamis siang seperti biasa dibuka dengan siswa memberikan salam kepada bp. Hadiyono dan dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Kemudian tidak lupa bp. Hadiyono menanyakan kabar kepada siswa dan mengecek kehadiran siswa.

Pada awal pembelajaran bp. Hadiyono seperti biasa mengulang pembelajaran sebelumnya, yaitu pembelajaran tentang kitab-kitab Allah dan rasul yang menerimanya. Bp. Hadiyono mengulang kembali pembelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada siswa kitab-kitab Allah yang wajib diimani. Kemudian bp. Hadiyono menjelaskan dari keempat kitab tersebut al-Qur'an adalah kitab penyempurna kitab sebelumnya. Di dalam al-Qur'an mengajarkan sifat-sifat terpuji.

Setelah itu bp. Hadiyono membacakan tujuan pembelajaran dan kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar yang terdapat di LKS halaman sekian yaitu gambar tentang sifat-sifat terpuji. Kemudian siswa mengamati gambar yang terdapat di LKS seperti yang bp. Hadiyono perintahkan. Bp. Hadiyono kemudian

mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya apabila terdapat gambar yang membingungkan. Kemudian siswa diam saja tidak ada yang bertanya.

Karena siswa tidak bertanya kemudian bp. Hadiyono bertanya kepada siswa, gambar apakah disitu? Kemudian para siswa menjawab bahwa gambar tersebut merupakan gambar anak sedang shalat, anak sedang menolong teman, anak sedang menyiram tumbuhan, anak sedang memberi makan hewan, anak sedang memotong kuku dan bercermin. Kemudian bp. Hadiyono bertanya lagi kepada siswa, dari gambar tersebut ada beberapa vmacam sifat terpuji? Kemudian ada siswa yang menjawab 4, 5, 6, ada siswa yangt menjawab banyak. Bp. Hadiyono kemudian menambahkan bahwa gambar tersebut merupakan contoh gambar sifat terpuji kepada Allah, kepada sesama, kepada hewan dan tumbuhan dan kepada diri sendiri.

Setelah itu bp. Hadiyono meminta siswa membentuk kelompok seperti biasanya. Setelah itu bp. Hadiyono memberikan penjelasan untuk setiap kelompok mendiskusikan gambar yang terdapat di dalam LKS yang merupakan gambar contoh-contoh sifat terpuji. Kemudian bp. Hadiyono meminta kepada siswa untuk mendiskusikan gambar-gambar lain dan mencari contoh lain yang siswa lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Saat mengumpulkan informasi, siswa dalam kelompok mengerjakan sendiri-sendiri kemudian menggabungkan contoh-contoh sifat terpuji yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari hari.

Setelah dirasa cukup, bp. Hadiyono mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan teman-teman. Kemudian setiap kelompok maju bergantian membacakan hasil diskusi kelompoknya.

Setelah seluruh kelompok membacakan hasil diskusinya, bp. Hadiyono membimbing siswa mencari hikmah-hikmah dari sifat-sifat terpuji yang telah siswa berikan.

Pada akhir pembelajaran bp. Hadiyono memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal latihan pembelajaran mengenal nama-nama Allah dan kitab-Nya semuanya.

#### **Observasi kelas 5B pada tanggal 10 September 2015 1-4**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti seperti biasa diawali dengan siswa memberikan salam kepada bp. Hadiyono kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Setelah itu bp. Hadiyono seperti biasa menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

Pembelajaran diawali dengan bp. Hadiyono mengecek tugas yang diberikan kepada siswa. Kemudian bp. Hadiyono mengulas pembelajaran minggu sebelumnya bahwa kitab Allah membawa ajaran terpuji. Kemudian pada pembelajaran hari ini bp. Hadiyono menerangkan akan membahas contoh perilaku terpuji dan kemudian membacakan tujuan pembelajaran.

Para siswa diminta untuk membuka LKS dan membuka halaman yang telah ditentukan. Bp. Hadiyono kemudian bertanya kepada siswa apa yang siswa

ketahui tentang cita-cita, kemudian bp. Hadiyono juga bertanya kepada siswa apa cita-citanya. Kemudian siswa mengangkat tangan kemudian menjawab bahwa cita-cita adalah impian, ada yang menjawab ingin bercita-cita sebagai guru, pilot, polwan dll. Kemudian bp. Hadiyono menanggapi bahwa apaun cita-cita siswa, yang penting cita-cita siswa adalah cita-cita yang baik. Menjadi guru, menjadi polwan menjadi pilot hendaknya menjadi guru yang jujur, menjadi polwan yang jujur.

Kemudian bp. Hadiyono bertanya kepada semua siswa, siapa yang ingin disayang Allah, kemudian para siswa mengangkat tangan dan menjawab “saya”. Kemudian bp. Hadiyono meminta kepada seluruh kelompok untuk memperhatikan gambar anak sedang sholat, siswa mengerjakan ulangan dan gambar anak mengembalikan uang jajan kepada ibunya yang terdapat di LKS. Setiap kelompok kemudian membuka LKS dan melihat gambar dengan seksama.

Bp. Hadiyono kemudian bertanya kepada siswa, ada yang bingung dengan gambar di LKS? Kemudian bp. Hadiyono mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya tentang gambar yg tersebut. Karena tidak ada siswa yang bertanya kemudian bp. Hadiyono bertanya kepada siswa, gambar apakah disitu, kemudian para siswa menjawab gambar anak sedang sholat, ada juga yang mengatakan anak sedang sujud, kemudian pada gambar yang lain siswa menjawab gambar siswa sedang mengerjakan ujian, siswa mengerjakan sendiri saat mengerjakan ujian, dan pada gambar selanjutnya siswa menjawab anak sedang mengembalikan uang kepada ibunya.

Kemudian bp. Hadiyono menanggapi jawaban siswa, bahwa jawaban siswa semuanya benar. Bp. Hadiyono juga menambahkan bahwa gambar-gambar tersebut merupakan contoh perilaku jujur. Yang pertama jujur kepada Allah, jujur kepada diri sendiri, dan jujur kepada orang lain. Bp. Hadiyono kemudian meminta kepada seluruh kelompok untuk memberikan contoh perilaku jujur kepada Allah, kepada diri sendiri, dan kepada orang lain, kemudian diskusikan manfaat perilaku jujur dan akibat apabila tidak berperilaku jujur.

Para siswa kemudian berdiskusi dengan teman-teman kelompok, ada juga kelompok yang di dalam kelompok mengerjakan sendiri-sendiri. Suasana dikelas terdengar bising siswa sedang berdiskusi ada juga yang sedang bermain oleh karena itu bp. Hadiyono sering kali menegur siswa yang bermain.

Setelah dirasa cukup, bp. Hadiyono mempersilahkan kepada semua kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain. Dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 5. Pada saat perwakilan dari setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelompok lain terlihat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan teman yang sedang membacakan hasil diskusinya.

Bp. Hadiyono kemudian mempersilahkan kepada siswa apabila ingin menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Karena siswa diam, bp hadiyono kemudian mengulang hasil diskusi kelompok dan memberikan tanggapan mengenai manfaat perilaku jujur dan akibat bila berperilaku tidak jujur. Kemudian bp. Hadiyono memberikan penguatan kepada siswa untuk berperiku jujur.

## **Observasi kelas 5A pada tanggal 17 September 2015 5-8**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diawali dengan siswa memberikan salam kepada bp. Hadiyono kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Setelah itu bp. Hadiyono menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.

Bp. Hadiyono mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa pembelajaran pada minggu sebelumnya. Kemudian siswa menjawab perilaku jujur. Kemudian bp. Hadiyono membacakan tujuan pembelajaran pada hari ini dan meminta kepada siswa untuk membuka LKS pada halaman selanjutnya.

Bp. Hadiyono kemudian meminta kepada seluruh siswa untuk mengamati gambar anak bersalaman dengan orang tua dan siswa bersalaman dengan guru yang terdapat di LKS. Para siswa kemudian dengan seksama melihat gambar yang terdapat di LKS. Setelah itu bp. Hadiyono mempersilahkan dan membimbing siswa untuk bertanya. Kemudian ada siswi yang bernama Deny mengangkat tangan dan mengajukan pertanyaan, pak mengapa kita harus patuh dan hormat kepada orang tua dan guru?

Kemudian bp. Hadiyono menambahkan bahwa gambar tersebut merupakan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan kepada guru. Kemudian bp. Hadiyono mengulang pertanyaan siswa, kenapa anak harus hormat dan patuh kepada orang tua? Kenapa siswa harus hormat dan patuh kepada guru? Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok seperti biasa dan mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan dari Deny.

Siswa kemudian saling berdiskusi dalam kelompok ada pula yang membuka buku untuk menjawab pertanyaan dari temannya. Setelah siswa diberi waktu untuk mencari tahu dan berdiskusi tentang mengapa anak harus hormat dan patuh kepada ibu dan mengapa siswa harus hormat dan patuh kepada guru kemudian setiap kelompok diwakili oleh satu anggota seperti biasa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Setelah seluruh perwakilan dari seluruh kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kemudian bp. Hadiyono mempersilahkan kepada siswa apabila ingin menanggapi hasil diskusi temannya. Karena tidak ada yang menanggapi hasil diskusi kelompok teman-teman, kemudian bp. Hadiyono mengulang jawaban siswa dan memberi penguatan kepada siswa bahwa seorang anak itu harus hormat dan patuh kepada orang tua karena kita sudah dibesarkan dari kecil hingga sekarang, apalagi ibu yang telah mengandung kita 9 bulan lamanya dan telah melahirkan kita dengan taruhan nyawa. Siswa harus hormat dan patuh kepada guru juga karena guru merupakan orang tua kedua di sekolah yang telah membekali kita dengan bekal ilmu untuk bekal hidup. Ridho orang tua adalah ridho Allah.

Para siswa dengan seksama mendengarkan perkataan dari bp. Hadiyono dan setelah itu bp. Hadiyono juga memotivasi siswa untuk senantiasa berbuat baik kepada orang tua terutama kepada ibu dan senantiasa menghormati orang tua kedua di sekolah yaitu guru.

## HASIL WAWANCARA

### Wawancara dengan guru PAI (bp.Hadiyono) tanggal 14 September 2015

Peneliti : assalamu'alaikum pak

Bp. Hadiyono : ya wa'alaikumsalam mas, masih perlu data lagi?

Peneliti : ya hari ini saya ingin wawancara sama pak Hadiyono

Bp. Hadiyono : ya silahkan, monggo

Peneliti : kalo pendekatan saintifik menurut pak hadiyono apa yaa pak?

Bp. Hadiyono : menurut saya, pendekatan saintifik yaa pendekatan yang digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 yang langkah-langkahnya mengandung 5 langkah ilmiah

Peneliti : owh yaa pak, kalo kelas 5 berarti udah 2 tahun ini yaa pak?

Bp. Hadiyono : kelas 5 udah 3 tahun

Peneliti : 3 tahun?

Bp. Hadiyono : eh kelas 5 iyaa 2 tahun

Peneliti : kalo dalam pembelajaran PAI untuk 5 langkahnya ada kendala atau apa yang sering pak?

Bp. Hadiyono : yaaa semuanya kita jalankan, kalau kendala pasti ada, terutama kan untuk anak-anak yang tidak aktif

Peneliti : untuk proses mengamati menurut bapak itu bagaimana penerapannya menurut bapak gimana pak?

Bp. Hadiyono : menurut saya?

Peneliti : iyaa pak

Bp. Hadiyono : ya mencermati apa yang berkaitan pembelajarannya bisa dengan melihat atau mendengar, contoh yang kemaren panjenengan waktu observasi kan misalnya pakai gambar peragaan orang yang meninggal dunia dikaitkan dengan al-mumit, jadi peraga itu gambar apa yang ingin dipetik dalam suatu pembelajaran sesuai dengan kondisi, contohnya yang kemaren al-mumit kan dengan gambarnya orang meninggal, kemudian waktu asmaul husna misal bisa dengan al-qur'an sesuai dengan materi yang akan dikaitkan.

Peneliti : kemudian kalo bertanya itu bagaimana pak?

Bp. Hadiyono : apanya?

Peneliti : menurut bapak prosesnya pak kalo dalam pembelajaran gimana?

Bp. Hadiyono : untuk anak atau guru?

Peneliti : untuk keduanya pak

Bp. Hadiyono : kalo untuk guru yaa setelah siswa mengamati kita

mempersilahkan siswa untuk bertanya, tapi masalahnya kan siswa jarang sekali yang mau bertanya, jadi kalo siswa tidak bertanya gurunya yang bertanya

Peneliti : jadi kalo siswanya nda ada yang tanya gurunya yang tanya terus ya pak?

Bp. Hadiyono : ya iyaa, kan pertanyaan itu untuk memberikan stimulus kepada siswa biar siswa terangsang

Peneliti : kemudian proses mengumpulkan informasi menurut bapak

gimana prosesnya pak?

Bp. Hadiyono : setelah siswa tadi bertanya atau ditanya, kemudian siswa mencari informasi untuk mencari tau jawaban dari pertanyaan tadi, bisa dari LKS, buku paket, kejadian di lingkungan sekitar.

Peneliti : selanjutnya proses mengasosiasi menurut bapak bagaimana prosesnya pak?

Bp. Hadiyono : mengasosiasi setelah siswa mengumpulkan informasi kemudian siswa diskusikan dengan teman-temannya kemudian setelah itu siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan teman-teman untuk menyampaikan hasil diskusi kemudian melatih siswa untuk berbicara di depan teman-teman. Setelah itu tinggal merumuskan kesimpulan. Dalam proses merumuskan kesimpulan seperti yang panjenengan lihat bahwa guru membimbing siswa untuk mengulang hasil diskusinya kemudian saya koreksi yang kurang tepat dan saya beri tambahan agar pemahaman siswa bertambah.

Peneliti : owh iya pak, kemudian kalo respon siswa dari kelima langkah tersebut bagaimana pak?

Bp. Hadiyono : respon siswa? Yaitu ada yang aktif ada yang aktif, maka oleh karena itu digunakan skala penelitian semacam itu. Penilaian yang, guru kan sudah mempunyai penilaian, keaktifan siswa, penilaian dari semua langkah tersebut, nanti tinggal mengisikan saja penilain dari setiap poin

Peneliti : kemudian dalam penerapan lima langkah pendekatan saintifik

bisa terbalik nda pak peerapannya?

Bp. Hadiyono : tidak, ya 5 langkah urut sesuai dengan silabus rpp

Peneliti : jadi pembelajaran nda bisa dimulai dengan menanya atau yg lain dulu ya pak?

Bp. Hadiyono : kalo sudah masuk ke pembelajaran, proses utama dimualai dari Mengamati, jadi waktu pertama pembelajaran kurikulum 2013 yang pertama dari menyampaikan tujuan pembelajaran sampai langkah-langkah pendekatan saintifik.

#### **Wawancara dengan Alaudin kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : selamat pagi Alaudin?

Alaudin : selamat pagi juga mas

Peneliti : mas mau tanya, kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh mengamati engga?

Alaudin : Iya

Peneliti : suruh mengamati buku atau gambar? Atau keluar kelas

Alaudin : iya mengamati materi atau gambar yang ada dibuku, kalo keluar kelas engga

Peneliti : oh, suruh mengamati gambar atau materi, terus habis itu suruh bertanya? Atau malah ditanya?

Alaudin : ya biasanya kalo ngga ada yang tanya ya ditanya

Peneliti : oh kalo ngga ada yang mau tanya ditanya, kalo habis tanya terus suruh cari jawabannya sendiri?

Alaudin : iyaa

Peneliti : jawabannya cari dibuku paket atau LKS?  
Alaudin : iya dari LKS kalo engga dari buku paket  
Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya terus gimana? Suruh dikumpulin atau dibacain didepan kelas?  
Alaudin : ya angkat tangan, terus suruh maju  
Peneliti : habis maju terus pak Hadiyononya njelasin lagi engga?  
Alaudin : iya njelasin lagi  
Peneliti : oh yaudah, makasih yah  
Alaudin : iya mas

#### **Wawancara dengan Deny kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : selamat pagi deny  
Deny : selamat pagi juga mas  
Peneliti : mas mau tanya, biasanya kalo pelajarannya pak Hadiyono temen-temen suruh mengamati engga?  
Deny : engga tau, saya kan siswa baru disini, jadi engga tau mas  
Peneliti : owh yaudah, makasih yah

#### **Wawancara dengan Diah kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : diah, kalo pelajarannya pak Hadiyono biasanya suruh mengamati engga? Suruh baca atau ndengerin apa gitu  
Diah : suruh mbacaa  
Peneliti : mbaca buku yaa? Terus habis itu suruh tanya apa ditanya?  
Diah : ditanya  
Peneliti : habis ditanya trus suruh cari jawabannya dibuku?

Diah : iyaa

Peneliti : kalo jawabannya udah ketemu terus jawabannya dibacain di depan temen-temen?

Diah : yaa angkat tangan terus maju dibacain di depan temen-temen

Peneliti : terus terakhir pak Hadiyononya njelasin lagi?

Diah : iyaa

Peneliti : owh yaa makasih yaa

### **Wawancara dengan Faizal kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Faizal, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh mengamati engga? Suruh membaca buku atau melihat gambar

Faizal : iya kadang suruh mbaca buku kadang mengamati gambar

Peneliti : terus habis itu suruh nanya?

Faizal : ditanya

Peneliti : habis ditanya terus suruh cari jawabannya dibuku?

Faizal : iyaa

Peneliti : kalo udah selese terus?

Faizal : lapor sama pak Hadiyono

Peneliti : terus terakhir pak Hadiyononya ikut njelasin lagi?

Faizal : iyaa

Peneliti : owh ya makasih yaa

### **Wawancara dengan Juli kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Juli, waktu belajar sama pak hadiyono biasanya suruh mengamati

engga? Suruh liat buku atau gambar, suruh mendengar gitu

Juli : iyaa

Peneliti : habis itu suruh tanya atau ditanya?

Juli : ditanya

Peneliti : habis ditanya terus suruh cari jawabannya?

Juli : iyaa

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya terus dikumpulin atau suruh maju?

Juli : kadang-kadang dikumpulin, kadang-kadang suruh maju

Peneliti : habis itu pak hadiyononya njelasin jawabannya lagi engga?

Juli : iyaa

Peneliti : yaaudah makasih yaa

#### **Wawancara dengan Kinanti kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Kinanti, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh ngamati engga? Liat buku atau lihat gambar apa

Kinanti : kadang-kadang

Peneliti : owh kadang-kadang, terus habis itu suruh tanya apa ditanya?

Kinanti : suruh tanya, kalo nda ada yang tanya ditanya

Peneliti : trus habis itu?

Kinanti : suruh ngerjain tugas

Peneliti : kalo tugasnya udah selese?

Kinanti : udah ditinggal

Peneliti : owh ya udah makasih yaa

#### **Wawancara dengan Seila kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : seila, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh  
mengamati engga? Misal lihat buku, ndengerin atau lihat gambar?

Seila : engga

Peneliti : biasanya suruh tanya atau ditanya?

Seila : ditanya

Peneliti : habis ditanya terus suruh cari jawabannya?

Seila : iyaa

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya trus dikumpulin di depan temen-  
temen atau maju dibacain?

Seila : engga, kadang dibiarin

Peneliti : diakhir pelajaran pak Hadiyono njelasin lagi nda?

Seila : iyaa dijelasin lagi

Peneliti : owh ya makasih yaa

### **Wawancara dengan Vano kelas 5a tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Vano, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh ngamati  
engga?

Vano : iyaa

Peneliti : terus suruh tanya atau ditanya?

Vano : suruh tanya

Peneliti : kalo engga ada yang tanya baru pak Hadiyono tanya?

Vano : iyaa

Peneliti : habis tanya terus suruh cari jawabannya di LKS atau buku paket?

Vano : iyaa

IAIN PURWOKERTO

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya?  
Vano : ya tunjuk jari terus dibacain jawabannya  
Peneliti : trus terakhir pak Hadiyono ikut njelasin lagi engga?  
Vano : yaa  
Peneliti : yaudah makasih yaa

### **Wawancara dengan Ardi kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : selamat pagi ardi?  
Ardi : pagi juga mas  
Peneliti : mas mau tanya nih, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh ngamati nda? Suruh baca buku, liat gambar atau suruh ndengerin  
Ardi : iyaa suruh mbaca buku  
Peneliti : terus kemudian suruh tanya atau ditanya?  
Ardi : iyaa ditanya  
Peneliti : terus suruh cari jawabannya sendiri?  
Ardi : iya, dicari dibuku

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya terus?

Ardi : ya dibahas

Peneliti : oh dibahas, terus terakhir pak hadiyono jelasin lagi?

Ardi : iyaaa

Peneliti : owh yaudah, makasih yaahh

Ardi : iyaa mas

### **Wawancara dengan Desta kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : desta, mas mau tanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono diawal pembelajaran suruh mengamati engga? Suruh liat apa atau ndengerin apa gitu

Desta : yaa suruh mengamati

Peneliti : trus habis mengamati suruh tanya? Apa pak Hadiyono yang tanya?

Desta : ya ditanya

Peneliti : habis ditanya, trus ngapain?

Desta : biasanya ngerjain tugas

Peneliti : kalo udah ngerjain tugas trus dibacain di depan temen-temen engga?

Desta : engga

Peneliti : trus pak Hadiyononya terakhir njelasin materi lagi?

Desta : iyaa

Peneliti : iya udah makasih yaa

### **Wawancara dengan Imgar kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Gar, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh mengamati? Suruh mbaca atau lihat gambar

Imgar : iyaa suruh mbaca, liat gambar

Peneliti : kalo udah mbaca liat gambar terus suruh tanya atau ditanya?

Imgar : ditanya

Peneliti : kalo udah ditanya terus suruh cari jawabannya?

Imgar : iyaa

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya?  
Imgar : yaa dijelasin di depan temen-temen  
Peneliti : trus habis itu pak Hadiyono njelasin lagi?  
Imgar : iyaa kalo belum pada tau njelasin lagi  
Peneliti : owh ya makasih yaa

#### **Wawancara dengan Marcela kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : marcela, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono diawal pembelajaran suruh mengamati?  
Marcela : iyaa  
Peneliti : habis itu suruh tanya atau ditanya?  
Marcela : suruh tanya, kalo nda ada yang tanya ditanya  
Peneliti : kalo udah ditanya terus suruh cari jawabannya?  
Marcela : iyaa  
Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya suruh dibacain di depanj kelas?  
Marcela : iyaa  
Peneliti : terus habis itu pak Hadiyononya njelasin lagi  
Marcela : iyaa  
Peneliti : yaa makasih yaa

#### **Wawancara dengan Rohman kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : Man, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh ngamati engga? Baca materi, baca buku, liat gambar atau ndengerin apa  
Rohman : biasanya mbaca buku  
Peneliti : habis itu terus suruh tanya atau ditanya

Rohman : ditanya

Peneliti : kalo udah ditanya terus suruh cari jawabannya?

Rohman : iyaa

Peneliti : kalo udah ketemu jawabannya trus suruh dibacain di depan temen-temen?

Rohman : engga

Peneliti : pak Hadiyono langsung njawab sendiri?

Rohman : iyaa pak Hadiyononya yang njelasin lagi

Peneliti : owh yaudah makasih ya Man

#### **Wawancara dengan Reanita kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : nit, biasanya kalo pelajaran sama pak Hadiyono suruh mengamati engga? Baca buku atau liat gambar gitu

Reanita : iyaa

Peneliti : habis itu suruh tanya apa ditanya?

Reanita : suruh tanya

Peneliti : habis tanya sendiri terus suruh njawab sendiri yaa?

Reanita : iyaa

Peneliti : terus pak Hadiyono terakhir njelasin lagi atau engga?

Reanita : iyaa

Peneliti : owh yaudah makasi ya nit

#### **Wawancara dengan Rianti kelas 5b tanggal 3 September 2015**

Peneliti : rianti, kalo pelajaran sama pak Hadiyono biasanya suruh mengamati engga? Baca buku atau liat gambar

Rianti : baca buku biasanya

Peneliti : habis itu suruh tanya apa ditanya?

Rianti : suruh tanya

Peneliti : habis itu suruh cari jawabannya di LKS atau buku paket?

Rianti : iyaa

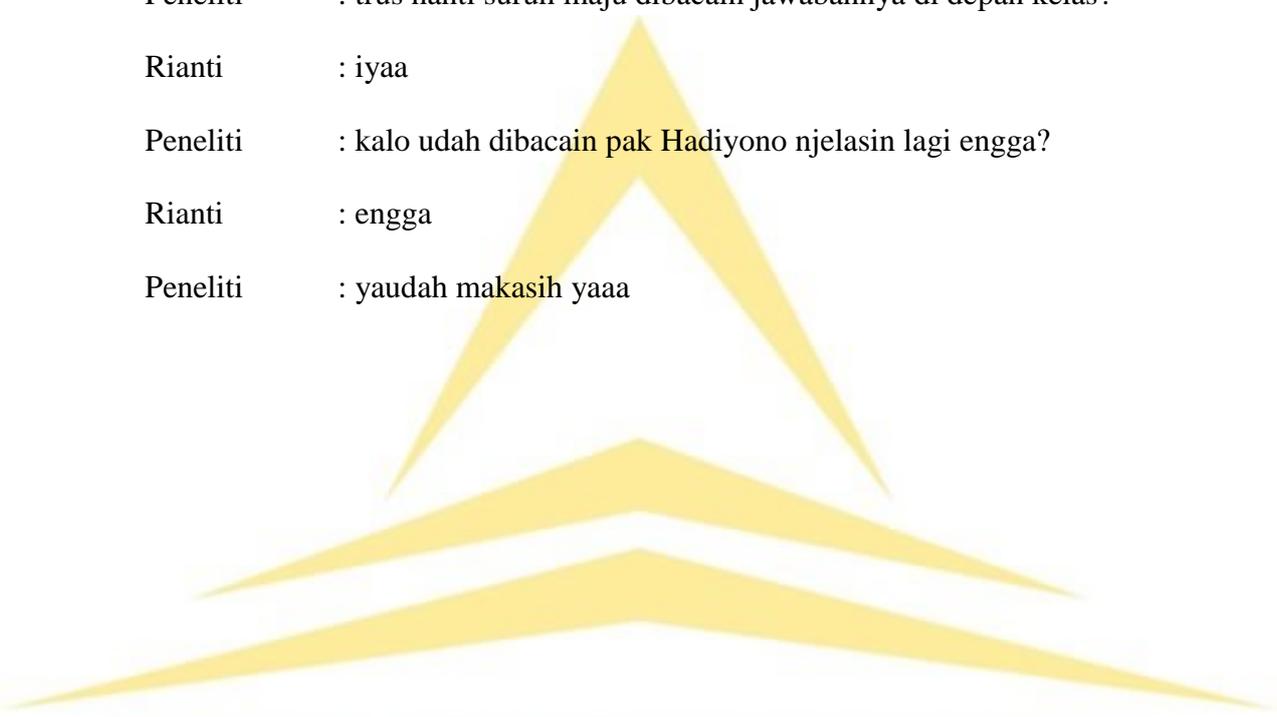
Peneliti : trus nanti suruh maju dibacain jawabannya di depan kelas?

Rianti : iyaa

Peneliti : kalo udah dibacain pak Hadiyono njelasin lagi engga?

Rianti : engga

Peneliti : yaudah makasih yaaa



**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

No.	Objek Pengamatan Pembelajaran	Tujuan
1	Tahap mengamati	Mengetahui apakah tahap pertama dalam pendekatan saintifik sudah atau belum diterapkan Mengetahui bagaimana tahap mengamati diterapkan pada mata pelajaran PAI di tingkat SD
2	Tahap menanya	Mengetahui apakah tahap kedua dalam pendekatan saintifik sudah atau belum diterapkan Mengetahui bagaimana tahap menanya diterapkan pada mata pelajaran PAI di tingkat SD
3	Tahap mengumpulkan informasi	Mengetahui apakah tahap ketiga dalam pendekatan saintifik sudah atau belum diterapkan Mengetahui bagaimana tahap mengumpulkan informasi diterapkan pada mata pelajaran PAI di tingkat SD
4	Tahap mencoba	Mengetahui apakah tahap keempat dalam pendekatan saintifik sudah atau belum diterapkan Mengetahui bagaimana tahap mencoba diterapkan pada mata pelajaran PAI di tingkat SD
5	Tahap mengkomunikasikan	Mengetahui apakah tahap terakhir dalam pendekatan saintifik sudah atau belum diterapkan Mengetahui bagaimana tahap mengkomunikasikan diterapkan pada mata pelajaran PAI di tingkat SD

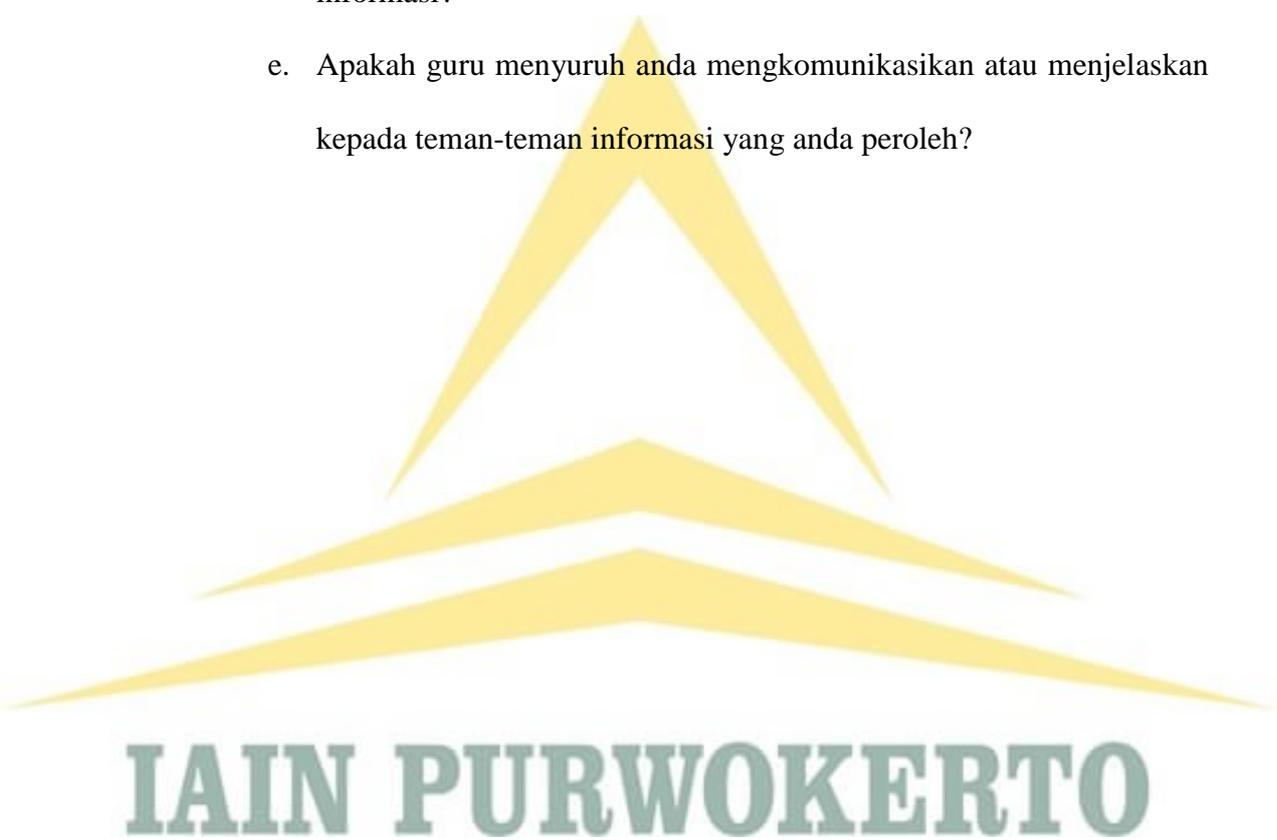
## B. Pedoman Wawancara

### 1. Wawancara kepada Guru PAI

- a. Apa yang dimaksud pendekatan saintifik menurut anda?
- b. Apakah pendekatan saintifik sudah di terapkan dalam pembelajaran PAI?
- c. Apa yang dimaksud dengan tahap mengamati menurut anda?
- d. Bagaimana cara menerapkan tahap mengamati pada pembelajaran PAI di tingkat SD?
- e. Apa yang dimaksud dengan tahap menanya menurut anda?
- f. Bagaimana cara menerapkan tahap menanya pada pembelajaran PAI di tingkat SD?
- g. Apa yang dimaksud dengan tahap mengumpulkan informasi menurut anda?
- h. Bagaimana cara menerapkan tahap mengumpulkan informasi pada pembelajaran PAI di tingkat SD?
- i. Apa yang dimaksud dengan tahap mencoba menurut anda?
- j. Bagaimana cara menerapkan tahap mencoba pada pembelajaran PAI di tingkat SD?
- k. Apa yang dimaksud dengan tahap mengkomunikasikan menurut anda?
- l. Bagaimana cara menerapkan tahap mengkomunikasikan pada pembelajaran PAI di tingkat SD?
- m. Bagaimana respon siswa dalam setiap tahap-tahap dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI?

2. Wawancara kepada siswa

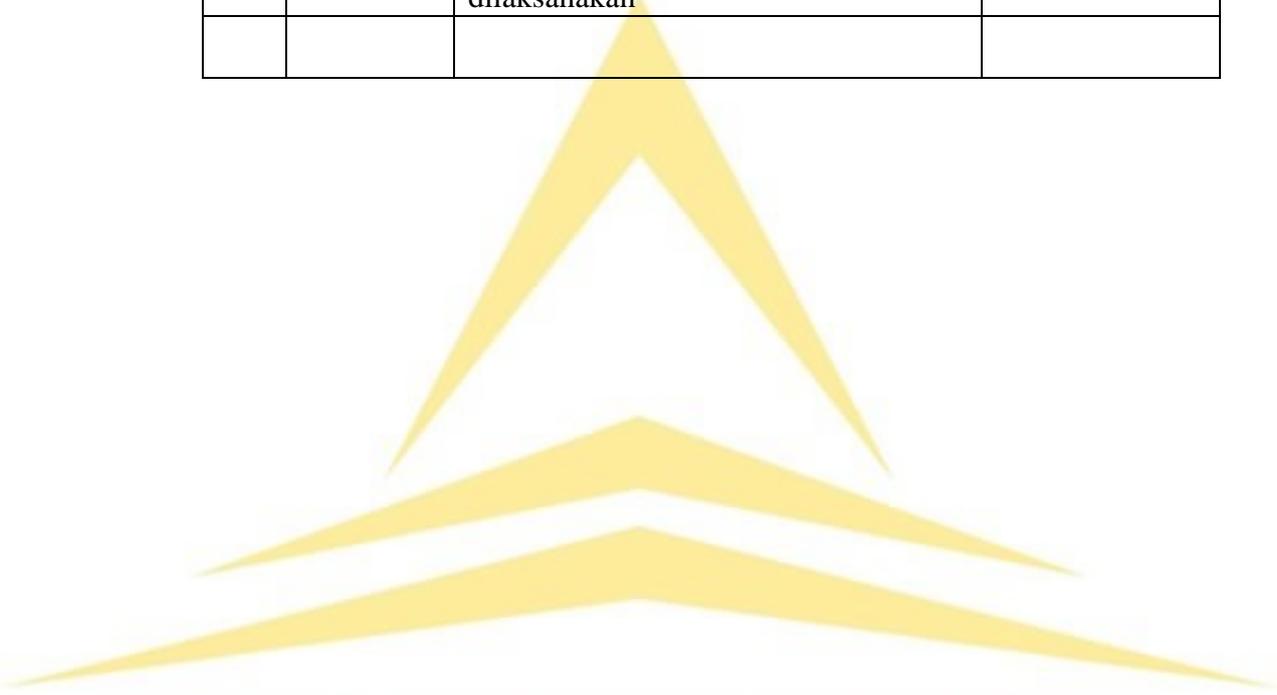
- a. Apakah guru menyuruh anda melakukan pengamatan?
- b. Apakah guru menyuruh anda untuk bertanya?
- c. Apakah guru menyuruh anda mengumpulkan atau mencari informasi?
- d. Apakah guru menyuruh anda mencoba atau mempraktekan informasi?
- e. Apakah guru menyuruh anda mengkomunikasikan atau menjelaskan kepada teman-teman informasi yang anda peroleh?



**IAIN PURWOKERTO**

C. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen	Tujuan	Sumber data
1	Silabus	Untuk mengetahui rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang tersusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar	Guru
2	RPP	Untuk mengetahui secara tertulis bagaimana rencana pembelajaran akan dilaksanakan	Guru



**IAIN PURWOKERTO**

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : SD  
Kelas : V(lima)  
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air  
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda -benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Terbiasa membaca Al-Quran dengan tartil. 1.2 Menyakini Al-Quran sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup 1.3 Menunaikan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.4 Menunaikan shalat tarawih dan tadarus Al-Quran di bulan Ramadhan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya					
2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S.Al-Ahzab (33): 23 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah ayat 83 2.3 Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ma'un 2.4 Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemahaman Q.S. Al-‘Ashr</p> <p>2.5 Memiliki sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar ayat 18</p> <p>2.6 Memiliki sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman puasa Ramadhan</p> <p>2.7 Memiliki sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67</p> <p>2.8 Memiliki sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Bayyinah ayat 5</p> <p>2.9 Memiliki sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW</p>					
<p>3.1 Mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi</p>	<p>1. Rasul Allah</p> <p>2. Nabi Ulul Azmi</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara klasikal atau individual</li> <li>Mendiskusikan nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok.</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang nama-nama Rasul Allah SWT dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa terdapat Nabi Ulul Azmi?</li> <li>Apa bukti/peristiwa seseorang dikategorikan Nabi Ulul Azmi?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang arti Nama-</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Berpasangan menyebutkan Nabi Ulul Azmi</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Membuat laporan tentang peristiwa yang menjadikan seseorang dikategorikan Nabi Ulul Azmi</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	<p>2 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Quran dan terjemahnya</li> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah Nabi dan Rasul</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi secara klasikal atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perbedaan Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis perbedaan Rasul dan Ulul Azmi</li> <li>• Menganalisis mu'jizat Nabi Ulul Azmi</li> <li>• Menyimpulkan bukti Nabi Ulul Azmi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang Nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita kitab suci dan para nabi yang menerimanya.</li> <li>• Mencermati kandungan ajaran pokok kitab suci secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b> memotivasi siswa bertanya, misalnya :</p>	<p><b>Tugas</b> Menuliskan kandungan isi Al-Qur'an</p> <p><b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang kandungan isi al-Qur'an</p> <p><b>Tes</b> Kemampuan</p>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Quran dan terjemahnya</li> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Kisah Nabi dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengapa kita berpedoman pada ajaran al-Qur'an?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja nilai-nilai yang ada dalam al- Qur'an?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan tentang kandungan kitab suci yang diberikan kepada para rasul</li> <li>• Menganalisis kandungan masing-masing kitab suci Allah</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis nilai-nilai pedoman hidup dalam al-Qur'an</li> <li>• Menyimpulkan nilai-nilai pedoman hidup dalam al-Qur'an</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca secara kelompok atau individual</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	kognitif dengan dengan bentuk soal tes pilihan ganda		<p>Rasul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster tulisan</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>
3.3 Mengetahui makna Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan benar	QS. Al-Maun	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Al-Qur'an surat Al-Maun dengan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca QS Al-Maun</li> </ul>	4 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Quran dan terjemahn</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Membaca Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p> <p>4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p> <p>4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maun dan Q.S. At-Tin dengan baik dan benar</p>		<p>memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca secara berulang-ulang sampai hafal surat Al-Maun dengan memperhatikan makhraj hurufnya.</li> <li>Mendemonstrasikan hafalan Surat Al-Maun, secara klasikal, kelompok atau individual.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa membaca al-Qur'an harus dengan makhrijul huruf yang benar?</li> <li>Bagaimana jika kita salah membaca makharijul huruf?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang arti QS Al-Maun secara kelompok</li> <li>Diskusi tentang isi kandungan QS Al-Maun secara kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis QS Al-Maun dengan benar secara individu</li> <li>Mencermati arti QS Al-Maun</li> <li>Mencermati isi kandungan QS Al-Maun</li> <li>Menyimpulkan kandungan QS Al-Maun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis QS Al-Maun</li> <li>Menghapal QS Al-Maun</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Mengamati Pelaksanaan hapalan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Judul materi</li> <li>Kemampuan menghapal terdiri komponen: lancar-sedang-tidak lancar</li> </ul> <p><b>Portofolio</b> Membuat laporan tentang kandungan Qs Al-Maun</p> <p><b>Tes</b> Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>		<p>ya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Poster tulisan</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan QS Al-Maun secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.4 Mengerti makna Asmaul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad	Asmaul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> <li>• Menonton film/video tentang Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> <li>• Menyebutkan arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa Allah menghidupkan manusia dan Allah pula yang mematikan?</li> <li>• Bagaimana jika Allah lebih dari Satu?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad secara klasikal atau individual</li> <li>• Menunjukkan bukti akan Asma ul Husna: Al-Mumit,</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Berpasangan menyebutkan arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Membuat laporan tentang bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	4 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Pengayaan Asmaul Husna</li> <li>• Poster tulisan</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyimpulkan bukti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang arti Asma ul Husna: Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayum, Al-Ahad secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>			
3.5 Mengetahui hikmah puasa Ramadhan yang dapat membentuk akhlak mulia	Hikmah puasa Ramadhan	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak hikmah puasa Ramadhan secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memotivasi siswa bertanya, misalnya : Apa hikmah puasa Ramadhan?</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Membuat laporan tentang hikmah puasa Ramadhan</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Kemampuan kognitif dengan bentuk soal tes</p>	1 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Pedoman Puasa Ramadhan</li> <li>• Poster</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi tentang hikmah puasa Ramadhan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hikmah-puasa Ramadhan dalam membentuk akhlak mulia</li> <li>Menyimpulkan hasil identifikasipuasa Ramadhan</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang hikmah puasa Ramadhan dan pembentukan akhlak mulia</li> <li>Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>Membuat resume dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	pilihan ganda		<p>tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>
<p>3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p> <p>4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</p>	Kisah Keteladanan Nabi Dawud a.s.	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan nabi Dawud a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Dawud a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasiterk</li> </ul>	2 x 4jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Dawud a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Dawud a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan</li> </ul>	<p>ait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes</li> </ul>		/Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dibantu dan dibimbing guru	soal isian singkat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Dawud a.s.</li> </ul>		
3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.  4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Kisah Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan nabi Sulaiman a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>• Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Sulaiman a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan               <ul style="list-style-type: none"> <li>• menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</li> <li>• sikap</li> </ul> </li> </ul>	2 x 4jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>• Gambar/ Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Sulaiman a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s. secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Sulaiman a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	<p>yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang keteladanan nabi Sulaiman a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			nabi Sulaiman a.s.		
<p>3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p> <p>4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</p>	Kisah Keteladanan Nabi Ilyas a.s.	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kisah keteladanan nabi Ilyas a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyas a.s. baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan</li> </ul> </li> </ul>	2 x 4jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>Buku Kisah 25 nabi dan Rasul</li> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyas a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. secara kelompok</li> <li>• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyas a.s. secara individual atau kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	<p>jalannya diskusi dan kerja kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyas a.s.</li> </ul>		
<p>3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p> <p>4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>	<p>Kisah Keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan nabi Ilyasa' a.s. secara klasikal maupun individual.</li> <li>• Mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. baik secara klasikal atau</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>	<p>2 x 4jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Kisah 25 nabi dan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>individual</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Mengajukan pertanyaan, misalnya Siapakah manusia pertama yang Allah ciptakan?</li> </ul> <p><b>Eksperimen/Explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. baik secara klasikal maupun kelompok</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rumusan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>Mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kisah singkat tentang peristiwa penting dan sikap terpuji Nabi Ilyasa' a.s. secara individu maupun perwakilan kelompok</li> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. secara kelompok</li> <li>Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan tentang keteladanan nabi Ilyasa'a.s.</li> </ul>		<p>Rasul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar/ Poster</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>secara individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	<p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal isian singkat</li> <li>• Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang keteladanan nabi Ilyasa' a.s.</li> </ul>		
<p>3.10 Mengetahui kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran</p> <p>4.14 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Quran</p>	<p>kisah Luqman dalam Al-Qur'an</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual.</li> <li>• Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal atau individual</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> <li>• Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengisi rubrik tentang sikap keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> <li>• Menceritakan isi gambar tentang bentuk keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan</li> </ul>	<p>3 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD</li> <li>• Buku Kisah Keteladanan Luqman</li> <li>• Gambar/ Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji yang terdapat pada kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman</li> <li>• Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal maupun kelompok.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rumusan hasil diskusi kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok</li> <li>• Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara kelompok</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	<p>diskusi dengan menggunakan lembar observasi tera it dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menceritakan isi gambar tentang kisah keteladanan Luqman</li> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang perilaku keteladanan Luqman dalam kehidupan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			sehari-hari  <b>Tes</b> Tes dalam bentuk lisan dengan menceritakan isi gambar tentang sikap keteladanan Luqman		
4.4 Mencontohkan perilaku saling mengingatkan dalam hal kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Tin	Perilaku saling mengingatkan	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>Mengamati gambar tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang perilaku saling</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian perilaku saling mengingatkan</li> <li>perilaku</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/Poster</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mengingatn dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku saling mengingatkan</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p>saling mengingatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang perilaku saling mengingatkan</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perilaku saling mengingatkan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>n</p> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• perilaku saling mengingatkan</li> </ul>		
<p>4.5 Mencontohkan perilaku suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maun</p>	<p>Perilaku suka menolong</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Mengamati gambar tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang perilaku suka menolong</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat contoh-contoh perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan pengertian perilaku suka menolong</li> <li>- perilaku</li> </ul>	<p>2 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>• Gambar/Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang perilaku suka menolong dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang perilaku suka menolong</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p>suka menolong</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang perilaku suka menolong</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian perilaku suka menolong</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku: <ul style="list-style-type: none"> <li>• perilaku suka menolong</li> </ul>		
4.6 Mencontohkan sikap menghargai pendapat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Az-Zumar ayat 18	Sikap menghargai pendapat	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Mengamati gambar tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang sikap menghargai pendapat dengan sikap dan perilaku warga sekolah</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat contoh-contoh sikap menghargai pendapat</li> </ul> <b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan pengertian sikap menghargai pendapat</li> <li>- sikap menghargai pendapat</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>• Gambar/Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sehari-hari</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap menghargai pendapat</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p>yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang sikap menghargai pendapat</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap menghargai pendapat</li> </ul> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> <li>sikap menghargai pendapat</li> </ul>		
<p>4.7 Mencontohkan sikap sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Furqon ayat 67</p>	<p>Sikap sederhana</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang sikap sederhana</li> <li>Mengamati gambar tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap sederhana</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap sederhana</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap sederhana dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap sederhana</li> <li>Menyampaikan hasil</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat contoh-contoh sikap sederhana</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian sikap sederhana</li> <li>sikap sederhana</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya</li> </ul>	<p>2 x 4 jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>Gambar/Poster</li> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

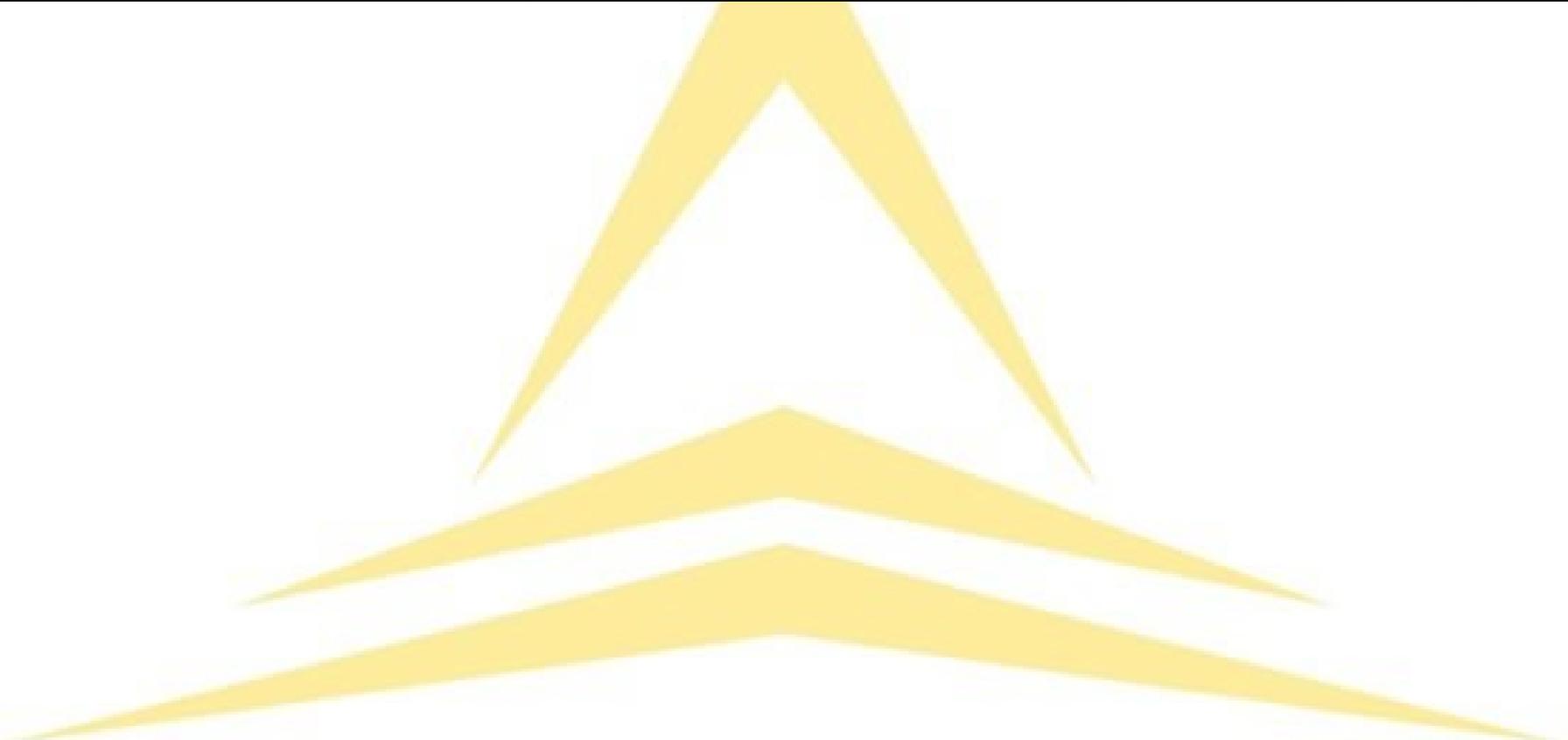
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pengamatan tentang sikap sederhana <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok  <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang sikap sederhana</li> </ul> <b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap sederhana</li> </ul> <b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku: <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap sederhana</li> </ul>		
4.8 Mencontohkan sikap ikhlas sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Bayyinah ayat 5	Sikap ikhlas	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang sikap ikhlas</li> <li>• Mengamati gambar tentang sikap ikhlas</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat contoh-contoh sikap ikhlas</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>• Gambar/</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap ikhlas</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang tentang sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap ikhlas</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap ikhlas</li> <li>Menghubungkan pelajaran tentang sikap ikhlas dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap ikhlas</li> <li>Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap ikhlas</li> <li>Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p><b>Observasi</b></p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan pengertian sikap ikhlas</li> <li>sikap ikhlas</li> <li>sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat</li> </ul>		<p>Poster</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			catatan tentang sikap ikhlas  <b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap ikhlas</li> </ul> <b>Non tes</b> Pengamatan tentang perilaku: <ul style="list-style-type: none"> <li>• sikap ikhlas</li> </ul>		
4.9 Mencontohkan sikap tabligh sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW	Sikap tabligh	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan tentang sikap tabligh</li> <li>• Mengamati gambar tentang sikap tabligh</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang sikap tabligh</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang sikap tabligh</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap tabligh</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan hasil</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat contoh-contoh sikap tabligh</li> </ul> <b>Observasi</b> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendiskusikan pengertian sikap</li> </ul>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku PAI dan Budi Pekerti Kls V SD</li> <li>• Gambar/Poster</li> <li>• Multimedia Interaktif /CD Interaktif /Video</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diskusi kelompok tentang sikap tabligh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan pelajaran tentang sikap tabligh dengan sikap dan perilaku warga sekolah sehari-hari</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap tabligh</li> <li>• Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap tabligh</li> <li>• Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru</li> </ul>	<p>tabligh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sikap tabligh</li> <li>• sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi atau kerja individu/pasangan/kelompok</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat catatan tentang sikap tabligh</li> </ul> <p><b>Tes tertulis</b> Tes dalam bentuk tulisan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian sikap tabligh</li> </ul> <p><b>Non tes</b> Pengamatan tentang</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			perilaku: <ul style="list-style-type: none"><li>• sikap tabligh</li></ul>		



**IAIN PURWOKERTO**